

SEMNASIA**(Seminar Nasional Ilmu Administrasi)**Kolaborasi *Triple Helix* dalam Membentuk SDM Unggul di Era Society 5.0
24 Februari 2024, Pascasarjana STIA Banten**PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN
TERHADAP KINERJA UMKM BIDANG KULINER DI KOTA
SERANG****Yunan Fajrin Salam ^a, Joko S. Dwi Raharjo ^b,
Agus Lukman Hakim ^c**Program Pascasarjana, Magister Ilmu Administrasi Bisnis
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bantene-mail : ^a yunan02@gmail.com, ^b Joko.sdr1707@gmail.com,
^c aguslukman.hakim@stiabanten.ac.id**ABSTRAK**

Peran inklusi keuangan dan literasi keuangan sangat dibutuhkan bagi masyarakat pelaku UMKM khususnya di bidang kuliner dalam meningkatkan Kinerja UMKM. Kinerja merupakan ukuran dalam mencapai suatu keberhasilan pada sebuah entitas usaha dalam mencapai suatu tujuan. Kinerja merupakan suatu hasil yang memiliki hubungan yang kuat pada tujuan yang strategis organisasi, kepuasan konsumen, serta dapat memberikan kontribusi pada ekonomi. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menerangkan pengaruh Inklusi Keuangan dan literasi keuangan terhadap terhadap Kinerja UMKM di Kota Serang. Metode yang digunakan yaitu survey dengan pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 96 responden. Teknik analisa data menggunakan analisis regresi yang dibantu alat statistik SPSS versi 26. Hasil penelitian didapatkan bahwa secara parsial bahwa Inklusi Keuangan dan literasi keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM Kuliner di Kota Serang. Adapun secara simultan Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM Pelaku UMKM Kuliner Di Taktakan kota Serang.

Kata Kunci : Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Kinerja UMKM**ABSTRACT**

The role of financial inclusion and financial literacy is very much needed by the MSME community, especially in the culinary sector, in improving MSME performance. Performance is a measure of success in a business entity in achieving a goal. Performance is a result that has a strong relationship to the organization's strategic goals, customer satisfaction, and can contribute to the economy. The aim of this research is to explain the influence of financial inclusion and financial literacy on the performance of MSMEs in Serang City. The method used is a survey with a quantitative approach with a sample size of 96 respondents. The data analysis technique uses regression analysis assisted by SPSS version 26 statistical tools. The research results show that partially, Financial Inclusion and financial literacy have a positive and significant influence on the performance of Culinary MSMEs in Serang City. Simultaneously, Financial Inclusion and Financial Literacy have a significant effect on the performance of Culinary MSMEs in Taktakan, Serang City.

Keywords: Financial Inclusion, Financial Literacy, MSME Performance

SEMNASIA

(Seminar Nasional Ilmu Administrasi)

Kolaborasi *Triple Helix* dalam Membentuk SDM Unggul di Era Society 5.0
24 Februari 2024, Pascasarjana STIA Banten

A. PENDAHULUAN

UMKM menjadi bagian yang sangat terpuak dan terdampak oleh adanya bencana pandemi covid-19 di UMKM menjadi bagian yang sangat terpuak dan terdampak oleh adanya bencana pandemi covid-19 di Indonesia, Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Jawa-Bali, PPKM Mikro, Penebalan PPKM Mikro, PPKM Darurat, hingga PPKM Level 3 dan 4 yang diterapkan pada bulan Juli 2021. Kebijakan ini membuat masyarakat tidak dapat melakukan aktivitas seperti kondisi normal. Pembatasan kegiatan menyebabkan masyarakat mengalami kesulitan dalam beraktivitas (Kusuma, et.al, 2021). Berangsur pulihnya kondisi perekonomian di Indonesia dan wabah pandemi covid-19 yang berangsur mengalami penurunan, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi lembaga yang perlu mendapatkan edukasi mengenai pengelolaan keuangan yang baik. UMKM memiliki peranan penting dikarenakan jumlahm UMKM di Indonesia termasuk yang tinggi dan merupakan kelompok usaha yang tahan terhadap guncangan krisis ekonomi, terlebih pada saat pandemic covid-19 kali ini (Rosliyati & Iskandar, 2021).

Peran inklusi keuangan dan literasi keuangan sangat dibutuhkan bagi masyarakat pelaku UMKM khususnya di bidang kuliner dalam meningkatkan Kinerja UMKM. Kinerja merupakan ukuran dalam mencapai suatu keberhasilan pada sebuah entitas usaha dalam mencapai suatu tujuan. Kinerja merupakan suatu hasil yang memiliki hubungan yang kuat pada tujuan yang strategis organisasi, kepuasan konsumen, serta dapat memberikan kontribusi pada ekonomi (Febriana & Sulhan, 2021).

Sulitnya mengavaluasi kinerja usaha merupakan kendala bagi para pelaku UMKM karena mereka tidak mengetahui cara mengukur kinerja dengan baik. usaha meningkatkan produktifitas para pengusaha dapat diwujudkan melalui setiap pelaku ekonomi dengan beberapa faktor seperti meningkatkan keterampilan pekerja atau pelaku ekonomi serta melalui sebuah inovasi mesin-mesin ataupun teknologi untuk memaksimalkan sebuah pekerjaan (Ilarrahmah & Susanti, 2021).

Kurangnya pemahaman serta pengetahuan dalam pengelolaan keuangan pelaku UMKM terjadi tidak adanya literasi keuangan yang baik. Hal tersebut berdasarkan Survei Nasional Literasi Keuangan Indonesia tahun 2017 yang dilakukan oleh OJK menyatakan gambaran kondisi literasi keuangan yang ada di Indonesia yang dihitung dengan Indeks Literasi Keuangan dari 100 penduduk hanya sekitar 30 penduduk yang masuk dalam kategori well literate atau hanya 29,7%. Well literate dikatakan kondisi

pengetahuan dan keyakinan yang dimiliki individu mengenai lembaga jasa keuangan beserta produk dan jasa keuangan, serta memiliki ketrampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan tersebut (Ningsih & Tasman, 2020).

Kinerja UMKM di Banten dan permasalahannya, Usaha Mikro Kecil dan Menengah yaitu memiliki peran yang sangat strategis dalam menumbuhkan pembangunan perekonomian nasional disaat krisis perekonomian global. kontribusi UMKM terhadap roda perekonomian masih kuat. UMKM dapat menjadi industri nyata yang menjadi mesin penggerak.

Kabupaten/Kota	2020	2021	2022
Kab. Pandeglang	19.511.679,61	20.115.890,64	20.802.875,87
Kab. Lebak	20.622.043,72	21.277.508,22	22.099.187,29
Kab. Tangerang	93.480.392,05	97.869.379,61	103.221.016,12
Kab. Serang	52.866.430,97	54.844.646,90	57.607.109,12
Kota Tangerang	102.415.675,10	106.413.710,65	112.780.033,83
Kota Cilegon	73.319.124,76	77.162.613,62	80.635.965,15
Kota Serang	22.518.660,21	23.392.750,37	24.495.316,78

Sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan sektor industri yang dapat diandalkan sebagai salah satu indikator stabilitas perekonomian baik di tingkat lokal maupun daerah, karena UMKM sendiri tidak hanya menjadi roda usaha, tetapi juga merupakan kekuatan. ekonomi. Masyarakat Secara umum, dalam kasus Pemerintah Kota Serang, melalui kebijakan yang inklusif dan memotivasi serta mendorong UMKM agar selalu dapat mengembangkan dan memperluas usahanya, pelatihan bagi usaha kecil diselenggarakan dan digunakan untuk menciptakan nilai. produk Anda, seperti packaging atau kemasan produk.(UMKM dan Kuliner, 2023) Bidang makanan dan minuman adalah contoh nyata keragaman dan kekayaan budaya, terutama di kota Serang, beberapa industri kuliner kecil dan menengah menjadi fokus dengan nama-nama seperti sate bandeng, emping takakan, dendeng, kue satu, pangang, rabeg, sate bandeng . dan seterusnya, dimana

SEMNASIA

(Seminar Nasional Ilmu Administrasi)

Kolaborasi *Triple Helix* dalam Membentuk SDM Unggul di Era Society 5.0
24 Februari 2024, Pascasarjana STIA Banten

produk-produk tersebut akan menjadi landmark dan icon kota Serang baik bagi wisatawan lokal maupun mancanegara.

Kemungkinan Keterkaitan dengan permasalahan inklusi keuangan dan literasi keuangan, literasi keuangan berpengaruh positif ke kinerja UMKM. Artinya meningkatnya pemahaman literasi keuangan maka pengetahuan dan keterampilan mengelola kinerja UMKM dapat meningkat. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin tinggi pula perkembangan kinerja UMKM di Kota Serang. Sehingga, tingkat literasi keuangan sangat penting bagi perkembangan suatu usaha, karena sebuah bisnis yang baik perlu didukung dengan pengelolaan keuangan yang baik pula. Berkaitan dengan perkembangan kinerja UMKM melalui variabel literasi keuangan dan inklusi keuangan, maupun melalui variabel-variabel lain yang memengaruhinya, misalnya seperti bauran pemasaran, dan sebagainya. Berdasarkan uraian sebelumnya, penulis dalam penelitian ini bertujuan untuk menerangkan pengaruh Inklusi Keuangan dan literasi keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Serang

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan dan didapatkan hasil, maka penulis akan membahas hasil pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM Kuliner di Kota Serang berikut ini.

1. Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Kuliner

Berdasarkan persamaan regresi Inklusi Keuangan mempunyai pengaruh positif dengan nilai koefisien gradien (b1) sebesar 0,561, adapun hasil uji t nilai thitung lebih besar dari ttabel (6,806 > 1,98552) dengan sig. 0,000 < 0,05 sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Inklusi Keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM Kuliner di Kota Serang. Berdasarkan hasil pengujian korelasi dimana nilai korelasi (r) Inklusi Keuangan adalah sebesar 0,605 dapat disimpulkan Inklusi Keuangan dan Kinerja UMKM Kuliner mempunyai hubungan yang searah dan berada pada skala 0,600-0,799, dapat dikatakan hubungan Inklusi Keuangan dan Kinerja UMKM Kuliner tergolong kuat.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safira Nindy Febriana & Muhammad Sulhan (2021) didapatkan hasil bahwa Inklusi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM. Hal ini bahwa inklusi keuangan merupakan elemen penting dalam mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi yaitu dengan mengoptimalkan

kontribusi sektor keuangan dan membuka akses layanan jasa keuangan seluas mungkin kepada masyarakat khususnya para pelaku usaha seperti UMKM, yang perlu mendapat dukungan modal agar dapat membesarkan usaha dan membantu kinerja usahanya.

Dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2016, yang berisikan tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif, inklusi keuangan merupakan salah satu kondisi dimana pada setiap masyarakat memiliki akses dalam berbagai layanan keuangan formal yang berkualitas, lancar, aman, serta tepat waktu dengan biaya yang terjangkau serta yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan disetiap anggota masyarakat.

2. Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Kuliner

Berdasarkan persamaan regresi Literasi Keuangan mempunyai pengaruh positif dengan nilai koefisien gradien (b1) sebesar 0,282, adapun hasil uji t nilai thitung lebih besar dari ttabel (3,651 > 1,98552) dengan sig. 0,00 < 0,05 sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM Kuliner di Kota Serang.

Berdasarkan hasil pengujian korelasi dimana nilai korelasi (r) Literasi Keuangan adalah sebesar 0,411 dapat disimpulkan Literasi Keuangan dan Kinerja UMKM Kuliner mempunyai hubungan searah dan berada pada skala 0,600-0,799, dapat dikatakan hubungan Literasi Keuangan dan Kinerja UMKM Kuliner tergolong kuat.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan Joko Susilo, Yuneita Anisma & Azhari Syofyan (2022) didapatkan hasil bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM. Hal ini bahwa literasi keuangan memiliki kontribusi besar dalam mendukung peningkatan kinerja UMKM. Faktor perencanaan keuangan yang baik, penggunaan informasi dan teknologi terkini, serta pembukuan membantu para pelaku UMKM untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja usahanya.

Sejalan dengan pendapat Hudson dan Bush (Widiyati, 2017), literasi keuangan merupakan suatu kemampuan dalam memahami suatu kondisi keuangan serta konsep keuangan dan untuk untuk merubah pengetahuan dengan baik kedalam suatu perilaku. Literasi keuangan sendiri dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan yang digunakan secara individu guna mengambil suatu keputusan yang dapat meningkatkan suatu perekonomian.

3. Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Kuliner

SEMNASIA

(Seminar Nasional Ilmu Administrasi)

Kolaborasi *Triple Helix* dalam Membentuk SDM Unggul di Era Society 5.0
24 Februari 2024, Pascasarjana STIA Banten

Berdasarkan hasil uji F simultan didapatkan bahwa nilai Fhitung sebesar 172,575 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($37,351 > 3,09$) dan nilai $\text{sig } F < \alpha$ ($0,00 < 0,05$). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima, sehingga terdapat pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan secara bersama-sama terhadap Kinerja UMKM Pelaku UMKM Kuliner Di Taktakan kota Serang.

Hasil analisis korelasi (r) Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan adalah sebesar 0,906 dapat disimpulkan Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM Kuliner mempunyai hubungan searah dan berada pada skala 0,800-1,00, dapat dikatakan hubungan Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM Kuliner tergolong sangat kuat. Sedangkan hasil uji determinasi Kinerja UMKM Kuliner dijelaskan oleh variabel Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan sebesar 44,5%, sedangkan sisanya sebesar 17,9% jelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan pula dengan penelitian yang dilakukan Safira Nindy Febriana dan Muhammad Sulhan (2021) yang mana didapatkan hasil bahwa Inklusi Keuangan dan Literasi

Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM. Perlunya memiliki cara yang strategis untuk meningkatkan kinerja yakni dengan adanya inklusi keuangan yang mudah dan literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, keyakinan serta ketrampilan dapat mempengaruhi perilaku serta sikap dalam meningkatkan suatu kualitas dalam pengambilan keputusan serta pengelolaan keuangan untuk mencapai suatu kesejahteraan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan pada penelitian ini yaitu :

1. Inklusi Keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM Kuliner di di Kota Serang.
2. Literasi Keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM Kuliner di di Kota Serang.
3. Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan secara bersama-sama terhadap Kinerja UMKM Kuliner Di Taktakan kota Serang.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan antara lain :

1. Berdasarkan jawaban terendah mengenai inklusi keuangan tentang frekuensi penggunaan kredit harus dimanfaatkan seefektif mungkin, maka Pelaku UMKM, dapat menggunakan dana

pembiayaan dengan bijak dan efektif serta efisien agar dapat menjalankan usahanya dengan maksimal serta dapat meningkatkan kinerja UMKM.

2. Berdasarkan jawaban responden terendah mengenai pelaku UMKM memahami manajemen keuangan, maka dalam hal ini pelaku UMKM diharapkan untuk belajar mengenai pengelolaan keuangan supaya dapat mengatur dan mengelola hutang yang dimiliki dengan efektif sehingga keuangan menjadi terstruktur dan sistematis serta akan berdampak pada peningkatan kinerja UMKM.
3. Berdasarkan jawaban terendah mengenai kinerja UMKM tentang peningkatan penjualan terjadi setiap hari, maka dalam hal ini pelaku UMKM harus dapat berinisiatif dan kreatif dalam artian inovatif terhadap produk yang dijualnya sehingga menghasilkan produk baru dengan memanfaatkan inklusi dan literasi keuangan dengan baik sehingga operasional penjualan dapat terkoordinir dan dapat meningkatkan kinerja UMKM
4. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel lain selain Inklusi dan Literasi Keuangan serta pelaku UMKM lainnya, hal ini dikarenakan masih dimungkinkan faktor variabel bebas lain yang mungkin mempunyai hubungan terhadap kinerja UMKM.

REFERENSI

Jurnal

Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suharyanto, Agung. (2019). Implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan dalam Pengurusan Kartu Tanda Penduduk Elektronik. *PERSPEKTIF*, 8 (2): 77-83.

Taufik, Mhd. dan Isril. (2013). Implementasi Peraturan Daerah Badan Permusyawaratan Desa. *Jurnal Kebijakan Publik*, Volume 4, Nomor 2.

Nastia. 2014. Implementasi Perda No. 02 Tahun 2004 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Baubau (Studi Penggunaan Lahan Dalam Pengembangan Wilayah). *Journal Of Governance And Public Policy* Volume 1, Nomor 1.

Buku

Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka

SEMNASIA

(Seminar Nasional Ilmu Administrasi)

Kolaborasi *Triple Helix* dalam Membentuk SDM Unggul di Era Society 5.0
24 Februari 2024, Pascasarjana STIA Banten

- Cipta.
- Agustino, Leo. (2017). Dasar-Dasar Kebijakan Publik. Bandung: Cv. Alfabeta
- Abidin, Said Zainal. (2012) Kebijakan Publik, Jakarta: Penerbit Salemba Humanika
- Hidayat, A.A. (2014). Metode penelitian keperawatan dan teknis analisis data. Jakarta: Salemba Medika
- Soedarso, Sri Widodo. (2015). Sistem Informasi Manajemen. Bandung: Manggu Media.
- Wongso, Fery. (2016). Perancangan Sistem Pencatatan Pajak Reklame Pada DinasPendapatan Kota Pekanbaru Dengan Metode Visual Basic. Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis Vol. 14, No. 2, September 2016.
- Marliana B. Winanti. (2014). Sistem Informasi Manajemen. Bandung.
- Anggraeni, E. Y. & Irviani, R. (2017). Pengantar Sistem Informasi. 1 penyunt. Yogyakarta: Andi.
- Romney, Marshall B. dan Steinbart, (2015), "Sistem Informasi Akuntansi", Edisi 13, alihbahasa: Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari, Salemba Empat, Jakarta.
- Darmawan, D., & Fauzi, K. N. (2013). Sistem Informasi Manajemen. PT. Remaja Rosdakarya.
- Siagian. Sondang P. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2012). Memahami Penelitian Kualitatif". Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Skripsi/tesis/disertasi**
- Wahid, Rusnawati. (2018). Implementasi sistem informasi administrasi kependudukan di kota makassar (Skrpsi).
- Sopian, A.Haris. (2018). Implementasi E-Government Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pandeglang
- Giawa, Wahyu Alexandi. (2018). Implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Dalam Proses Pelayanan Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Nias Selatan (Skrpsi).
- Faisal, Aziz. (2018). Pelayanan Administrasi Kependudukan Di Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Pandeglang (Skripsi).
- Firdayanti, Nuraini. (2020). Efektivitas Layanan Pengaduan Masyarakat Melalui Aplikasi "Bebeja" Kabupaten Pandeglang. (Skripsi).